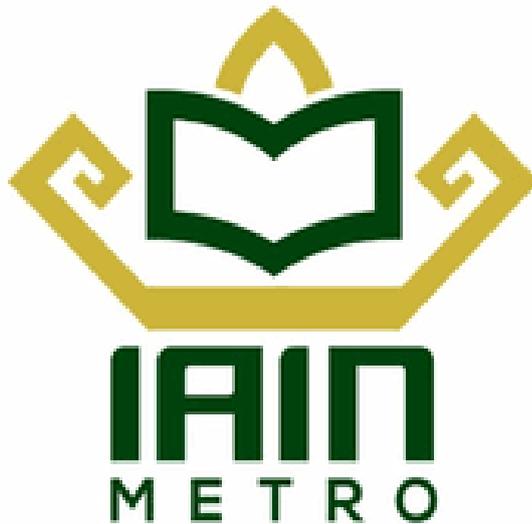


SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI *HOME*
INDUSTRY PEMBUATAN COBEK DI DUSUN IV DESA JOJOG
KECAMATAN PEKALONGAN**

Oleh:

**IRVAN ARIANT BASTARA
1903011061**



**Jurusan Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI *HOME*
INDUSTRY PEMBUATAN COBEK DI DUSUN IV DESA JOJOG
KECAMATAN PEKALONGAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memeperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
IRVAN ARIANT BASTARA
1903011061

Pembimbing : Dr.Mat Jalil, M.Hum

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk di Munaqosyahkan
Saudara Irvan Ariant Bastara**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara :

Nama : **Irvan Ariant Bastara**
NPM : 1903011061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
HOME INDUSTRY PEMBUATAN COBEK DI DUSUN IV
DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 11 Oktober 2023
Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : *PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY* PEMBUATAN COBEK DI DUSUN IV DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN

Nama : **Irvan Ariant Bastara**
NPM : 1903011061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 11 Oktober 2023
Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki-Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-3717/In.20.2/D/PP.00.9/12/2023

Skripsi dengan judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI *HOME INDUSTRY* PEMBUATAN COBEK DI DUSUN IV DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN**. Disusun oleh: Irvan Ariant Bastara, NPM. 1903011061, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Kamis/ 16 November 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Dian Oktarina, M.M

Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.

NIP. 19720611 199803 2 091

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY PEMBUATAN COBEK DI DUSUN IV DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN

Oleh:

IRVAN ARIANT BASTARA
NPM. 1903011061

Penelitian ini akan mengkaji tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* pembuatan cobek Di Desa Jojog, adapun tujuannya untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh *home industry* cobek tersebut. Penelitian ini dilakukan pada *home industry* cobek yang ada Di Dusun IV Desa Jojog Kecamatan Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data hasil penelitian ini adalah dengan interview (wawancara) kepada Sekertaris Desa Jojog, 4 orang pemilik *home industry* dan 4 orang karyawan *home industry*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan *home industry* cobek batu sudah berjalan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kondisi perekonomian masyarakat Desa Jojog yang mengalami peningkatan dan menurunnya angka pengangguran di Desa Jojog. Awalnya masyarakat memproduksi cobek batu dengan menggunakan alat-alat yang bisa dikatakan tradisional yaitu dengan cara dipahat manual. Namun seiring berkembangnya zaman para pelaku usaha berganti alat dengan menggunakan gerenda. Dalam pengadaan bahan baku, masyarakat awalnya mendapatkannya dari sekitaran kali yang ada di Desa Jojog, namun seiring berjalannya waktu karena jumlah pemilik *home industry* bertambah dan batu kali di Desa Jojog kurang maka para pelaku usaha membeli bahan baku dari Sukadana.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, *Home Industry*, Cobek Batu.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irvan Ariant Bastara

NPM : 1903011061

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2023
Peneliti,



Irvan Ariant Bastara
NPM. 1903011061

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “ ... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.
(QS. Al-Maidah:2).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Haryanto dan Ibu Sri Haryati terimakasih atas segala doa, dukungan, motivasi dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk diriku.
2. Adik kandungku Stevie Naysilla yang selalu mendoakan serta memberikan support.
3. Dosen pembimbing skripsiku Bapak Mat Jalil, M.Hum yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Teman-teman yang ada Di UKM IMPOR IAIN METRO yang selalu membantu dan memberikan semangat serta yang selalu membuat cerita bersama dalam menyelesaikan masa perkuliahan ini.
5. Teman-teman Esy F Angkatan 2019, terimakasih atas kebersamaannya selama dikelas dan sudah memberikan kenangan yang baik selama masa perkuliahan.
6. Almamater tercinta IAIN Metro yang memberiku tempat dan kesempatan untuk belajar dan mengetahui banyak ilmu.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah Swt, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat Iman, Islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Sholawat beserta salam senantiasa tersanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, seorang Nabi yang patut di teladani baik dalam perkataan maupun perbuatan beliau, dan mudah-mudahan kelak kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Amin.

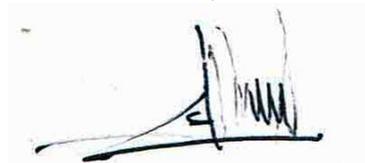
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Di dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardhana, M.E.K, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku pembimbing proposal skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memotivasi.
5. Serta seluruh dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, September 2023
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Irvan Ariant Bastara', with a long horizontal stroke extending to the left.

Irvan Ariant Bastara
NPM 1903011061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	11
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	11
2. Dasar Hukum Pemberdayaan Ekonomi	12
3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	15
4. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat	18
5. Tujuan Pemberdayaan	21
6. Tahap-tahap Pemberdayaan	23

B. <i>Home Industry</i>	24
1. Pengertian <i>Home Industry</i>	24
2. Tujuan <i>Home Industry</i>	26
3. Manfaat <i>Home Industry</i>	26
4. Jenis-Jenis <i>Home Industry</i>	27
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisa Data	33
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Desa Jojog Pekalongan	36
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui <i>Home Industry</i> Pembuatan Cobek Di Desa Jojog	41
C. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui <i>Home</i> <i>Industry</i> Pembuatan Cobek Di Desa Jojog	48
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Keadaan Geografis Desa Jojog	37
Tabel 4.2. Demografi Desa Jojog.....	38
Tabel 4.3. Keadaan Ekonomi Desa Jojog.....	39
Tabel 4.4. Data Aparat Desa Jojog.....	39
Tabel 4.5. Perdesunan/Perbayanan	40
Tabel 4.6. Daftar Harga Cobek Batu.....	45
Tabel 4.7. Daftar Keuntungan Cobek Batu.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Balasan Izin Pra Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Balasan Izin Research
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
10. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi Penelitian
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi hal ini disebabkan berbagai macam karakteristik dan kekayaan sumber daya alam yang mana apabila sumber daya tersebut dikelola dengan baik akan memberikan banyak manfaat. Banyaknya sumber daya yang dimiliki Indonesia mulai dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan industri menjadikan masyarakat Indonesia memiliki mata pencarian yang berbeda-beda. Kekayaan alam yang melimpah tersebut memberikan manfaat yang melimpah untuk kemakmuran ekonomi masyarakat setempat. Jenis mata pencarian masyarakat Indonesia didukung oleh potensi lokal yang ada pada daerah tersebut. Ada banyak yang dapat dilakukan untuk mendapatkan penghasilan atau nilai ekonomis dari sumber daya yang ada di sekitar kita. Namun begitu banyaknya sumber daya tidak membuat angka kemiskinan di Indonesia menurun. Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang terjadi pada negara Indonesia, kemiskinan pada umumnya didefinisikan dari segi ekonomi khususnya kurangnya pendapatan yang diterima oleh seseorang. Ditandai dengan kondisi serba kekurangan baik pendidikan, lapangan pekerjaan, serta keadaan yang dirasa kurang mensejahterakan.¹

¹Nano Prawoto, "Model Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi dan Ketahanan Pangan (Strategi Pemberdayaan Ekonomi pada Masyarakat Dieng di Provinsi Jawa Tengah)," *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8, No.2 (September 2012),136.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin pada Maret 2022 sebesar 26,16 juta orang, sedangkan pada bulan September 2021, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Lampung mencapai 1,01 juta orang (11,67 persen). Di Lampung Timur presentase tahun 2019, 158,90 persen tahun 2020, 153,57 persen dan pada tahun 2021 sebanyak 159,79 persen.² Sementara itu data Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur terdapat penduduk miskin dengan jumlah 485 KK pada Desa Jojog dalam daftar keluarga prasejahtera.³ Setelah melihat data kemiskinan terbaru di Indonesia, hal ini menunjukkan keseriusan pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Pemerintah memiliki cara untuk menaggulangi kemiskinan di Indonesia yaitu pertama, penciptaan peluang usaha melalui perluasan kerja dan penempatan tenaga kerja untuk mengurangi beban biaya masyarakat miskin serta meningkatkan penghasilan. Kedua, dengan memberdayakan dan memfasilitasi UMKM di desa-desa agar warga yang memiliki UMKM bisa meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran. Pemberdayaan merupakan aspek muamalah yang sangat penting karena terkait dengan pembinaan dan perubahan masyarakat.⁴

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka kemiskinan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat miskin agar lebih mandiri dan berpartisipasi

² Badan Pusat Statiska, (Provinsi Lampung, Tahun 2021).

³ Profil Desa Jojog, (Provinsi Lampung Kecamatan Pekalongan, 2021)

⁴ Ainul Imronah, Nely Fatmawati “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home industry Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Banjarwaru Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap” Tahun 2021, JEKSYAH Islamic Economics Jurnal

dalam pembangunan. Pemberdayaan ialah suatu proses yang memerlukan waktu dan tindakan nyata secara bertahap dan berkesinambungan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Pemberdayaan ditujukan agar masyarakat mampu meningkatkan kualitas kehidupannya untuk berdaya, memiliki daya saing dan mandiri.⁵

Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa perubahan adalah hal yang terpenting, di mana perubahan dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu dengan pemberdayaan oleh lembaga terkait. Hal ini dijelaskan di dalam Al-Qur'an:

لَهُۥ مُعَقَّبَاتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنۢ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُونَهُۥ مِنۢ أَمْرِ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍۭ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍۭ سُوءًاۭ فَلَا مَرَدَّ لَهُۥ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِنۢ وَّٰلٍۭ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Q.S. Ar-Ra'd [13] : 11)⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam hal pemberdayaan perlunya perubahan pada pemikiran masyarakat itu sendiri untuk berdaya, mandiri dan tidak hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah saja. Maka dari itu perlu dibentuknya pemberdayaan pada masyarakat untuk memberi pelatihan pada

⁵ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global* (Bandung: Alfabeta,2004), 58.

⁶ Q.S. Ar-Ra'd (13) : 11.

masyarakat agar lebih mandiri dan dapat berupaya mensejahterakan individu atau masyarakat.

Program penanggulangan kemiskinan dengan memberdayakan UMKM yaitu salah satunya menghidupkan dan memfasilitasi usaha rumahan atau yang biasa disebut *home industry* produksi barang. Program ini merupakan program dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat. Tumbuhnya industri rumah tangga di pedesaan akan meningkatkan ekonomi desa dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan masyarakat. Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan.

Home industry adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.⁷ *Home industry* di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri

⁷ Rinna Rahmatika, "Implementasi Teknik Riset Dengan Metode Linear Programming, 2021. 9

kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern.

Kegiatan *home industry* pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tak jauh dari rumah produksi tersebut. Karena secara geografis dan psikologis hubungan mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan), memungkinkan untuk menjalin komunikasi sangat mudah, dari kemudahan berkomunikasi ini diharapkan dapat memicu etos kerja yang tinggi. Karena masing-masing merasa bahwa kegiatan ekonomi ini adalah milik keluarga, kerabat dan juga warga sekitar.⁸

Kegiatan pemberdayaan yang ada Di Desa Jojog yaitu *home industry* cobek batu yaitu tepatnya Di Dusun IV, adapun karyawan dari setiap tempat produksi cobek tersebut memberdayakan masyarakat sekitar, yang mana dalam setiap tempat produksi tersebut bisa mempekerjakan 2 hingga 4 orang.

Desa Jojog merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur yang mana masyarakat setempat memiliki sumber penghasilan yang berasal dari bertani, dagang, *home industry*, pegawai dan sebagainya. *Home industry* yang mendominasi pada desa ini adalah *home industry* pembuatan cobek batu dimana jumlah pengrajin cobek pada desa ini berjumlah 30. Berdasarkan hasil survey *home industry* cobek Di Dusun IV ini berawal dari tahun 1972, yang mana dibuat oleh salah satu warga yang bernama Bapak Yono. Beliau merupakan warga Desa Jojog yang memiliki

⁸Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saeful Amin, Rohmanur Aziz “Pemberdayaan *Home industry* Dalam Penikatan Ekonomi Masyarakat” tahun 2018, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam

penghasilan dari bertani. Awal mula munculnya ide untuk membuat cobek karena Bapak Yono melihat batu kali yang ada di desa tersebut. Pembuatan cobek ini dilakukan dengan cara dipahat manual dengan memperkerjakan 4 orang karyawan yang berasal dari masyarakat yang ada disekitar tempat tinggalnya. Seiring berjalannya waktu para karyawan yang sudah bisa membuat cobek ini membuka usaha cobek sendiri hingga jumlah usaha cobek yang ada Di Dusun IV Desa Jojog ini meningkat sampai saat ini. Teknologi yang semakin berkembang para pengrajin cobek membuat cobek batu tidak lagi dengan dipahat melainkan menggunakan alat bernama gerenda. Dalam sehari rata-rata para pengerajin cobek batu mampu menghasilkan 7-10 cobek tergantung pada ukuran dan pesanan dengan menghabiskan 1-2 truk batu dalam waktu sebulan. Sistem upah yang dilakukan para pemilik *home industry* cobek ini adalah harian, sistem harian yaitu sistem upah yang dilakukan/dibayar tergantung pada banyaknya jumlah cobek yang diproduksi.

Berdasarkan hasil survey, dengan adanya *home industry* pembuatan cobek ini masyarakat setempat memiliki pekerjaan sampingan selain bertani atau berdagang, adanya *home industry* ini dirasa mampu mengurangi jumlah pengangguran di desa tersebut. Hal tersebut menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai proses produksinya, pengembangannya, bagaimana sistem pembagian upah pekerja dampaknya terhadap ekonomi sehingga industri ini masih dapat bertahan di tengah kehidupan yang serba modern. Karena seperti yang kita ketahui bahwa cobek digunakan untuk menghaluskan bumbu atau makanan sedangkan pada zaman secanggih ini sudah ada mesin

penghalus bumbu ataupun makanan untuk lebih memudahkan dalam menghaluskan bumbu dan makanan namun masyarakat Indonesia masih banyak yang mempertahankan cobek hingga saat ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Pembuatan Cobek Di Dusun IV Desa Jojog Kecamatan Pekalongan”.

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang dijadikan sebagai fokus pembahsan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* cobek batu Di Dusun IV Desa Jojog?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* cobek batu Di Dusun IV Desa Jojog

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, untuk civitas akademika, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lanjutan atau penelitian terkait, terutama yang mempunyai focus terhadap pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya pengentasan kemiskinan.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat pelaku ekonomi pedesaan, penelitian ini dapat menambah pengalaman serta meningkatkan wawasan tentang pemberdayaan ekonomi

yang dilakukan di masyarakat desa serta menambah pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan potensi desa.

E. Penelitian Relevan

Relevan berarti memiliki kaitan atau berhubungan pada pokok masalah atau sesuatu yang sedang dibahas. Penelitian relevan berarti penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan atau berkaitan terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis diantaranya:

Pertama Skripsi Afriyani mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus*". Hasil penelitian ini proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* tahu di Desa Landbaw dilakukan oleh Bapak Kasim sebagai perintis awal usaha tahu di Desa Landbaw. Pak Kasim menginisiasi dan memotivasi masyarakat yang menjadi karyawannya yang memiliki modal untuk membuka usaha tahu sendiri, dan melalui tiga kegiatan, yaitu pelatihan, pembinaan, dan pendampingan. Pelatihan merupakan pemberian dan pengembangan potensi ataupun skill yang diberikan oleh Pak Kasim kepada masyarakat yang merupakan karyawannya, pembinaan merupakan suatu pengajaran tentang bagaimana cara pemilihan bahan baku yang tepat, pengelolaan uang dalam pemasaran, dan lain-lain, serta membuat strategi didalam menjalankan *home industry* tahu. Dan pendampingan merupakan proses kemandirian para pengusaha. Kemandirian tersebut menunjuk pada

telah memilikinya *home industry* sendiri, serta dapat menentukan keputusan dan pilihannya sendiri atas usahanya sendiri.⁹

Kedua Skripsi A. Nawira mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home industry Kain Sutra Di Kabupaten Wajo*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan Masyarakat Melalui *Home industry* Kain Sutra Di Kabupaten Wajo, tepatnya di Desa Pakkana, Kecamatan Tanasitolo. Dinas Perindustrian sebagai wadah yang memberikan fasilitas dalam pengelolaan bahan baku dan keterampilan serta ketenagakerjaan dalam penggunaan alat di bidang tekstil. Dinas Perindustrian hanya sebagai wadah untuk belajar dan mengembangkan keahlian dan keterampilan khususnya dalam pengelolaan kain sutera melalui sebuah pelatihan-pelatihan proses pengelolaan kain sutera. Pengusaha sutera diberi kebebasan untuk mengembangkan usahanya di rumah masing-masing atau di sebut dengan istilah *homeindustry*.¹⁰

Ketiga Ikrima Nur Alfi mahasiswi Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatulloh yang berjudul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Pengrajin Boneka “Kampung Boneka” Di Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan *home industry* Kampung Boneka sesuai dengan 3 tahapan pemberdayaan yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi dan tahap peningkatan intelektual. Sedangkan hasil yang diperoleh masyarakat melalui

⁹Afriyani, Tahun 2017, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹⁰A. Nawira, Tahun 2021, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Kain Sutra Di Kabupaten Wajo*, Universitas Muhammadiyah Makassar

home industry Kampung Boneka hanya menggunakan 5 dari 8 indikator pemberdayaan yang dikemukakan Edi Suharto.¹¹

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditemukan karakter fokus kajian yang ditampilkan oleh peneliti yang telah dilakukan. Pada penulisan skripsi pertama membahas tentang proses pembuatan *home industry* tahu yang merupakan *home industry* makanan dan pemilik *home industry* memberikan peluang pada karyawannya yang memiliki modal melalui tiga kegiatan.

Skripsi kedua dan ketiga mempunyai persamaan yang tidak jauh berbeda dalam penulisan, skripsi tersebut sama-sama meneliti mengenai *home industry* dalam bidang kerajinan dimana wadah yang memberi fasilitas dalam pengolahan bahan baku dan keterampilan serta ketenagakerjaan dalam penggunaan alat dibidang tekstil.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka penulis memilih penelitian dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Pembuatan Cobek Di Dusun IV Desa Jojog Kecamatan Pekalongan, adapun persamaan dari penelitian-penelitian terdahulu adalah sama-sama membuat usaha dirumah atau biasa disebut dengan *home industry* dan perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada masyarakat Desa Jojog Dusun IV sebagai variabel yang akan diteliti. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara penelitian yang sekarang dan terdahulu adalah penelitian saat ini memfokuskan objek pada masyarakat Dusun IV.

¹¹Ikrima Nur Alfi, Tahun 2019, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Pengrajin Boneka "Kampung Boneka" Di Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan*, Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatulloh

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, membuat, memberdayakan, berasal dari kata daya, yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak. Dalam bahasa Inggris, pemberdayaan yaitu *empowerment* yang bermakna “pemberian kekuasaan” karena power bukan sekedar “gaya”, melainkan merupakan “kekuasaan” sehingga kata “daya” tidak hanya bermakna “mampu”, tetapi juga “mempunyai kuasa”.¹

Pemberdayaan adalah “*empowerment is viewed as a process: the mechanism by which people, organization and communities gain mastery over their lives*”.² Artinya pemberdayaan dipandang sebagai suatu proses mekanisme bagaimana orang, organisasi, dan masyarakat memperoleh penguasaan atas kehidupan mereka.

Pemberdayaan adalah kegiatan yang berkelanjutan, dinamis dan kolaboratif yang mendorong semua komunitas potensial untuk berpartisipasi secara partisipatif. Dengan cara ini, akan memungkinkan terbentuknya masyarakat sipil yang terdiversifikasi dengan kewajiban

¹Utang Rosidin. *Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah*. 2019. Bandung. CV Pustaka Setia. 69

²J. Rappaport Dalam Buku Ending Murti, Harianto, Bambang Martin Baru, “*Pembangun Masyarakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Berbasis Ovop*”, (Laksbang Pressindo: Yogyakarta, 2019), 3

yang berkelanjutan serta hak, dalam sikap hormat dengan tidak mengasingkan kelompoknya.³

Kemudian istilah “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*oikos*” dan “*nomos*”. Artinya tata kelola rumah tangga; tata kelola itu diperlukan supaya kesejahteraan hidup rumah tangga bisa tercapai. Disini istilah “ekonomi” merujuk pada proses atau usaha pengadaan barang dan jasa untuk kebutuhan rumah tangga.⁴

Dari pemaparan teori diatas maka pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki. Mengidentifikasi kebutuhan, menggali dan memanfaatkan sumber daya yang ada agar masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan hidup. Atau pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapat upah/gaji yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.

2. Dasar Hukum Pemberdayaan Ekonomi

Allah SWT berfirman bahwa telah menempatkan manusia di muka bumi dan telah menjadikan penghidupannya di dunia. Ayat ini kaitannya

³ Suhendra, K. *Peran Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. 2006. Bandung: Alfabeta

⁴ Bintoro Tjokroamidjojo. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. 1990. Jakarta. Haji Masagung. 82

dengan tamkin (pemberdayaan) adalah manusia telah diciptkan oleh Allah di bumi agar berusaha.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.” (QS. Al-A’raf [7] : 10)⁵

Allah SWT berfirman guna mengingatkan hambanya akan anugrah yang telah diberikan kepada mereka yaitu Dia menjadikan bumi berikut segala kebaikan yang terdapat di dalamnya, usaha dan manfaat yang menjadi sarana penghidupan mereka. Walaupun anugrah Allah demikian banyak akan tetapi sedikit sekali yang bersyukur⁶. Allah menciptakan manusia di muka bumi sekaligus juga menciptakan segala sarana untuk memenuhi kebutuhan bagi kehidupan manusia. Sumber bagi penghidupan manusia Allah ciptakan segala sumber daya alam, air dan lain sebagainya tetapi bukan untuk dipergunakan secara semena-mena oleh pihak yang tak bertanggung jawab.

قَالَ لِأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلَهُ فَيَأْتِيَ بِحُزْمَةِ الْحَطَبِ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهَا فَيَكْفَى اللَّهُ بِهَا وَجْهَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ مَنَعُوهُ (رواه بخار)

Artinya: Dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tanganNya, sungguh seorang dari kalian yang mengambil talinya lalu dia mencari seikat kayu bakar dan dibawa dengan

⁵ QS. Al-A’raf (7) : 10

⁶ Muhammad Nasib Ar-Rifa’I, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 2, Cetakan Ke 2 (Jakarta: Gema Insani, 2007), 340.

punggunya kemudian dia menjualnya lalu Allah mencukupkannya dengan kayu itu lebih baik baginya daripada dia meminta-minta kepada manusia, baik manusia itu memberinya atau menolaknya" (HR. Bukhori).

Allah telah menciptakan manusia di bumi dengan segala kebaikan-Nya, dan juga memberikan kephahaman akan pengetahuan kepada manusia sebagaimana hal ini Allah berfirman:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Allah menganugerahkan Al- Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang di kehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)".(QS. Al-Baqarah [2]: 269).⁷

Allah memberi keluasan kerunia-Nya dan Allah mengetahui apa yang terbetik dalam hati dan yang bergetar dalam setiap nurani manusia. Allah tidak hanya memberi harta saja dan tidak memberi ampunan saja. Tetapi Allah memberi hikmah yaitu kelapangan dan kelurusan tujuan mengerti sebab dan tujuannya dan menempatkan segala sesuatu pada porsinya dengan penuh kesadaran.

Makna *ulul albab* ialah menunjukkan kepada orang yang berakal sehat adalah orang yang selalu ingat dan tidak lupa, orang yang selalu

⁷ QS. Al-Baqarah (2) : 269

sadar dan tidak lengah, dan orang yang dapat mengambil pelajaran sehingga tidak masuk dalam kesesatan, inilah merupakan fungsi dari akal. Fungsinya adalah mengingat arahan-arahan, hidayah, dan petunjuk-petunjukNya dan mengambil manfaat darinya sehingga tidak hidup dengan lengah dan lalai.⁸ Dasar hukum ini, jika dikaitkan dengan pemberdayaan ekonomi adalah Allah SWT memberikan manusia anugerah berupa sumber penghidupan dan al-hikmah yaitu kepahaman dan kecerdasan sehingga manusia tetap bertawakal dan bersyukur kepada Allah SWT. Hal itu dilakukan dengan memperhatikan apa yang dilakukannya (manajemen dalam hidup), dan bekerja dengan tidak melanggar ketentuan Allah SWT sehingga akan selamat dunia dan akhirat.

3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi harus dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kemampuan masyarakat. Sehingga pada akhirnya pemberdayaan ekonomi dapat meningkatkan kualitas hidup dan kapasitas sosial masyarakat. Masyarakat akan memiliki kemandirian, kemampuan mobilisasi sosial dan akses sumberdaya ekonomi, serta partisipasi yang luas dalam proses pembangunan daerah.⁹

Pemberdayaan ekonomi yang efektif dan efisien diperlukan strategi agar memperoleh hasil yang maksimal. Strategi pemberdayaan serta pembangunan ekonomi pada dasarnya merupakan suatu upaya

⁸ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, Jilid II (Beirut: Darusy-Syuruq, 1412 H/1992M), 221.

⁹ Amran Saefullah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Tasikmalaya*, 2011

pengembangan masyarakat. Setidaknya ada dua strategi besar yang dapat diterapkan yaitu:¹⁰

- a. Peningkatan akses ke dalam aset produksi (*productive assets*): bagi masyarakat yang masih dominan dalam ekonomi rakyat, modal produktif yang utama adalah tanah. Di samping itu akses masyarakat kepada lingkungan hidup yang sehat yang tidak tercemar akan mengurangi beban dan menambah produktifitas masyarakat. Akses kedalam modal harus diartikan sebagai keterjangkauan, yang memiliki sisi pertama, ada pada saat diperlukan dan yang kedua, dalam jangkauan kemampuan untuk memanfaatkannya.
- b. Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat sebagai produsen dan penjual, posisi kekuatan rakyat sangatlah lemah. Mereka adalah *price taker* karena jumlahnya yang sangat banyak dengan pasar masing-masing yang sangat kecil. Karenanya kualitas dan tingkat keterampilan rendah menjadi karakteristik pula dari ekonomi rakyat.

Pencapaian suatu keberhasilan dalam usaha pemberdayaan dibutuhkan faktor pendorong yang dapat mendorong terjadinya pemberdayaan. Faktor pendorong terjadinya pemberdayaan ekonomi adalah sebagai berikut:

¹⁰Totok mardikanto dan Poerwoko soebianto, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2019), 173-174

a. Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam setiap program pemberdayaan ekonomi. Untuk itu, pengembangan sumberdaya manusia dalam rangka pemberdayaan ekonomi harus mendapat penanganan yang serius. Sebab sumberdaya manusia adalah unsur paling fundamental dalam penguatan ekonomi.

b. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan salah satu sumber daya pembangunan yang cukup penting dalam proses pemberdayaan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sumber daya alam ini telah dimanfaatkan sejak jaman dahulu dari masa kehidupan nomaden sampai jaman industrialisasi.

c. Permodalan

Permodalan merupakan salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat pada umumnya. Namun, ada hal yang perlu dicermati dalam aspek permodalan yaitu, bagaimana pemberian modal tidak menimbulkan ketergantungan bagi masyarakat serta dapat mendorong usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah supaya berkembang ke arah yang maju.

d. Prasarana Produksi dan Pemasaran

Pendorong produktifitas dan tumbuhnya usaha diperlukan prasarana produksi dan pemasaran. Jika hasil produksi tidak dipasarkan maka usaha akan sia-sia. Untuk itu, komponen penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah tersedianya prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran seperti alat transportasi dari lokasi produksi ke pasar akan mengurangi rantai pemasaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, maupun pengusaha menengah. Artinya, dari sisi pemberdayaan ekonomi, tersedianya prasarana produksi dan pemasaran penting untuk membangun usaha ke arah yang lebih maju.

4. Prinsip – Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Prinsip merupakan pernyataan yang dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan atau mengambil keputusan secara konsisten. Prinsip akan berlaku umum, dan dapat diterima secara umum dengan begitu prinsip dapat dijadikan landasan pokok dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Merujuk pada pendapat Najiyati dkk, terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan / kemandirian, dan keberlanjutan.¹¹

¹¹ Najiyati S, Agus Asmana, I Nyoman N, Suryadiputra. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor. 2005. 54

a. Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat maupun antara laki-laki dan perempuan. Tidak ada dominasi kedudukan dinamika yang dibangun adalah kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan sehingga terjadi proses saling belajar. Dengan adanya prinsip kesetaraan maka, tidak ada lagi yang namanya minoritas, semua sama. Semua memiliki hak sebagai warga masyarakat desa sama seperti masyarakat yang lain. Sehingga di dalam proses pemberdayaan mereka berhak untuk turut serta dan aktif melakukan pemberdayaan atau juga untuk memberdayakan diri sendiri.

b. Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat mensimulasi kemandirian masyarakat yaitu program yang bersifat partisipatif, artinya direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan di evaluasi oleh masyarakat itu sendiri. Program ini perlu adanya pendampingan, artinya masyarakat yang terlibat itu mendapat arahan yang jelas, sehingga mampu memotivasi dirinya untuk mengembangkan dirinya sesuai potensi masing masing individu hingga setiap individu mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

c. Keswadayaan atau kemandirian

Pola program pemberdayaan masyarakat yang terjadi saat ini, lebih menekankan pada *charity* atau membagikan bantuan secara cuma – cuma, dan mengesampingkan penumbuhan kemampuan masyarakat untuk mandiri dalam upaya membangun dirinya sendiri. Dalam hal ini, kemandirian hanyalah sebuah kiasan kata saja yang diterjemahkan secara manusiawi. Tidak sedikit diantara para pemangku kebijakan menganggap bahwa pemberian bantuan dengan cara *charity*, dianggap lebih efektif dalam menyelesaikan persolan sosial di masyarakat. Sementara itu, bantuan yang bersifat penguatan kapasitas cenderung tidak disukai karena prosesnya yang lama dan tidak bisa langsung terlihat hasilnya. Namun perlu diketahui bahwa pada dasarnya, pemberian bantuan atau dukungan yang bersifat pengembangan kapasitas dan kemandirian masyarakat, jauh lebih berdampak dari pada pemberian bantuan yang bersifat *charity*. Sebagai seorang fasilitator harus dapat memahami bahwa sumber daya utama untuk pengembangan kapasitas dan kemandirian sebagian besar berasal dari masyarakat tsendiri. Upaya menumbuh kembangkan kapasitas dan kemandirian yang berasal dari sumber daya masyarakat sendiri inilah yang disebut sebagai keswadayaan. Oleh karena itu, salah satu prinsip penting dalam pemberdayaan masyarakat adalah keswadayaan. Karena pada dasarnya keswadayaan memiliki arti menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat dari pada bantuan pihak lain.

d. Keberlanjutan

Pemberdayaan masyarakat bukanlah suatu program yang bersifat instan yang hanya sekedar menjalankan suatu program dengan adanya pembatasan waktu serta biaya. Namun pemberdayaan masyarakat harus bersifat berkelanjutan dan berkesinambungan yang dilaksanakan secara terus menerus. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan mengingat masih banyaknya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pelaku pemberdayaan, hanya sebatas waktu dan biaya pendanaanya saja. Apabila waktu dan pendanaanya sudah habis, maka usai sudah program pemberdayaan yang dilaksanakan, dan tidak ada kejelasan tindak lanjut dari program tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat masih berorientasi pada *Project based*, dan belum bisa disebut sebagai pemberdayaan masyarakat yang sebenarnya. Karena salah satu tanda yang menunjukkan bahwa program tersebut adalah betul-betul pemberdayaan masyarakat adalah memiliki prinsip keberlanjutan.

5. Tujuan Pemberdayaan

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan ialah memampukan dan memandirikan masyarakat.¹²

¹² Randy R Wrihatnolo, Rian Nugroho Dwijiwijoto. *Manajemen Pemberdayaan*.75

Masyarakat yang lemah atau tidak berdaya diberikan peluang untuk mengembangkan diri dan potensi sehingga mampu menjadi masyarakat mandiri dan terlepas dari kemiskinan.

Adapun tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak memiliki keberdayaan, baik karena kondisi internal yang mana masyarakat itu berfikir bahwa mereka tidak berdaya, maupun karena kondisi eksternal yang memang masyarakat itu ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil. Adapun ciri dari beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya ialah:

- a. Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis.
- b. Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak dan remaja, penyandang cacat, gay dan lesbi, serta masyarakat yang terasing.
- c. Kelompok lemah secara personal, yaitu mereka yang mengalami masalah pribadi dan/keluarga.

Kelompok-kelompok tertentu yang mengalami deskriminasi dalam suatu masyarakat, seperti masyarakat kelas sosial ekonomi yang rendah, kelompok minoritas etnis, wanita, populasi lanjut usia, serta para penyandang cacat, adalah orang-orang yang mengalami ketidakberdayaan. Keadaan dan perilaku mereka yang berbeda dari kebanyakan masyarakat pada umumnya seringkali dipandang sebagai sebuah penyimpangan. Kerapkali mereka tidak dihargai dan seringkali dianggap sebagai orang

yang malas, lemah, yang disebabkan oleh dirinya sendiri adalah ketidakberdayaan mereka seringkali diakibatkan oleh adanya kurangadilan dan diskriminasi dalam aspek-aspek kehidupan tertentu.

6. Tahap-tahap Pemberdayaan

Menurut Ambar T. Sulistyani, tahap-tahap yang harus dilalui dalam proses pemberdayaan masyarakat meliputi:

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Pada tahap ini pihak pemberdaya/aktor/pelaku pemberdayaan berusaha menciptakan prakondisi. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya saat itu, dengan demikian akan dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.
- b. Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Pada tahap ini masyarakat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum mampu menjadi subyek dalam pembangunan.
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk

mengantarkan pada kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi dan melakukan inovasi- inovasi dalam lingkungannya. Apabila masyarakat dapat melakukan tahap ini, maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan. Pemberdayaan yang ada Di Dusun IV Desa jojog sudah terbilang baik, karena sudah melalui tahapan-tahapan yang ada.

B. *Home Industry*

1. Pengertian *Home Industry*

Home industry adalah suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak di bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah atau tempat tinggal. Sedangkan industri dapat diartikan kerajinan, usaha produk barang atau perusahaan. Jadi *home industry* adalah usaha rumahan untuk memproduksi barang atau produk. Dikatakan sebagai usaha kecil karena jenis kegiatan ekonominya dipusatkan di rumah.¹³

Home Industry merupakan usaha yang tidak berbadan hukum dan dilaksanakan oleh seorang atau beberapa orang rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau barang yang tidak bernilai menjadi barang yang bernilai jual dengan

¹³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1996), 38.

tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan resiko ditanggung oleh satu orang anggota keluarga pemilik usaha.¹⁴

Home industry juga merupakan kegiatan industri yang dikerjakan di rumah-rumah penduduk yang pekerjanya merupakan anggota keluarga sendiri dan masyarakat sekitar rumah tempat produksi yang tidak terikat jam kerja dan tempat. Industri kecil juga dapat diartikan usaha produktif di luar usaha pertanian, baik itu merupakan mata pencaharian utama maupun sebagai sampingan.¹⁵

Industri mempunyai dua pengertian yaitu¹⁶:

- a. Pengertian secara luas: industri mencakup semua usaha dan kegiatan di bidang ekonomi bersifat produktif.
- b. Pengertian secara sempit: industri hanyalah mencakup industry pengolahan yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga sehingga menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi, kemudian barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih nilainya dan sifatnya lebih kepada pemakaian akhir.

Industri rumah tangga (*home industry*) atau yang lebih sering diistilahkan industri kecil merupakan suatu usaha mencari manfaat atau faedah bentuk fisik dari suatu barang sehingga dapat dipergunakan untuk

¹⁴ Suratiyah, *Industri Kecil dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi, dan Contohnya)*, UGM, (Yogyakarta: 1991), 49

¹⁵ T. Tambunan, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia* (Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1999), 76.

¹⁶ Rizal Aryanto, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Kawasan Gerbang Kertosusila 2012-2017)* Tahun 2019

memenuhi kebutuhan dan dikerjakan di rumah.¹⁷ Singkatnya *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah.

2. Tujuan *Home Industry*

Beberapa tujuan dari *home industry* antara lain:

- a. Memperoleh pengasilan dengan keuntungan yang wajar.
- b. Memenuhi kebutuhan manusia.
- c. Meningkatkan kemakmuran rakyat.
- d. Mengusahakan pemerataan hasil.
- e. Mendorong kegiatan ekonomi lainnya.
- f. Mendorong kemajuan di bidang-bidang tertentu.¹⁸

3. Manfaat *Home Industry*

Manfaat dari *home industry* yaitu:

- a. Dapat menciptakan peluang usaha yang luas dengan pembiayaan yang relative murah.
- b. Turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilitas tabungan domestik.
- c. Memiliki kedudukan penting terhadap industri besar dan sedang.
- d. Alternatif penghasilan bagi keluarga.
- e. Berpeluang untuk mengurangi angka kemiskinan.¹⁹

¹⁷ Syahdan & Husnan, *Peran Industri Rumah Tangga (Homeindustry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur*, STIT Palapa Nusantara Lombok NTB, Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Februari 2019, Volume 1.

¹⁸ Atep Adya Barata, Dedi Sudirman, *Membuka Usaha Kecil*, (Bandung: CV ARVINO RAYA, 2009), 15-17

4. Jenis-Jenis *Home Industry*

Secara umum usaha kecil bergerak dalam dua bidang, yaitu bidang perindustrian dan bidang perdagangan barang dan jasa. Adapun bidang/jenis usaha yang terbuka bagi usaha kecil dibidang industri dan perdagangan adalah:²⁰

- a. Industri makanan dan minuman olahan yang melakukan pengawetan dengan proses penggaraman, pemanisan, pengasapan, pengeringan, perebusan, penggorengan dan fermentasi dengan cara-cara tradisional.
- b. Industri penyempurnaan barang dari serat alam maupun serat buatan menjadi benang bermotif/celup dan diikat dengan menggunakan alat yang digunakan oleh tangan.
- c. Industri tekstil meliputi pertenunan, perajutan, pematikan, dan pembordiran atau alat yang digerakan tangan.
- d. Pengolahan hasil hutan dan kebun golongan non pangan
- e. Industri perkakas tangan untuk pertanian yang diperlukan untuk persiapan lahan, proses produksi, pemanenan, pasca panen dan pengolahan, kecuali cangkul dan sekop.
- f. Industri barang dari tanah liat, baik yang diglasir maupun yang tidak diglasir untuk keperluan rumah tangga.

¹⁹ Abidatul Afyah, Muhammad Saifi dan Dwiatmanto, *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry coklat "Cozy" Kademangan Blitar)*, Jurnal Administrasi Bisnis, (Malang:Universitas Brawijaya, 2015), Vol.3, No.1,3

²⁰ Nurdin Elyas, *Berwiraswasta Dengan Home Industry*, (Absolut: Yogyakarta, 2006), Cet. Ke-3,128

- g. Industri jasa pemeliharaan dan perbaikan yang meliputi otomotif, elektronik dan peralatan rumah tangga yang dikerjakan secara manual atau semi otomatis.
- h. Industri kerajinan yang memiliki kekayaan khasanah budaya daerah, nilai seni yang menggunakan bahan baku alamiah maupun imitasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi melalui proses penyelidikan yang bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang baru, dikembangkan, lalu diuji kebenaran ilmu pengetahuan melalui proses ilmiah.¹ Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.²

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapat uraian mendalam tentang ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh.³ Subjek yang diteliti dalam hal ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* dan objek penelitiannya adalah pembuatan cobek yang ada Di Dusun IV Desa Jojog yang memberi manfaat pada masyarakat serta masyarakat itu sendiri sebagai

¹ Abdul rohim tualeka, “*Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), 2.

² Saefudin Azwar, “*Metode Penelitian*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 8.

³ Abdussamad, Zuchri. “*Metode penelitian kualitatif* ” (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 79.

sumber penghasilan dari pembuatan cobek yang dilakukan oleh masyarakat Dusun IV Desa Jojog.

Sifat penelitian yang penyusun gunakan yaitu penelitian kualitatif yaitu tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁴

Penelitian lapangan dilakukan dengan meneliti objek secara langsung kelokasi yang akan diteliti agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini penyusun datang secara langsung kelokasi untuk mengumpulkan fakta yang terjadi sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh peneliti dari sumber asli.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sekretaris Desa Jojog, 4 orang pemilik usaha cobek, dan 4 orang karyawan dari empat *home industry* cobek di Dusun IV Desa Jojog. Alasan pengambilan 4 dari 30 owner cobek karena 4 owner tersebut paling lama berdiri memproduksi cobek dan bertahan hingga saat ini.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) 28.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.⁶ Dengan kriteria untuk mengambil sampel yaitu warga Desa Jojog yang memiliki usaha cobek lebih dari 10 tahun dan memiliki karyawan warga Desa Jojog.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain, data ini bisa dikatakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau didapat tidak secara langsung oleh peneliti. Data ini bisa berupa, internet website, buku, media massa, jurnal, perpustakaan umum atau lembaga pendidikan lainnya. Data skunder yang di dapat dari penelitian ini berasal dari buku, jurnal, Al-Qur'an serta dokumentasi media masa yang berkaitan dengan penelitian yang sedang di teliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tetentu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

yang telah diperoleh. Oleh karena itu pewawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Jenis wawancara ini dipilih dengan alasan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan kegiatan wawancara serta menggali informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti.

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam dan jumlah narasumbernya sedikit/kecil”.⁷ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Bapak Tumisran selaku sekretaris di Desa Jojog
- b. Bapak Ahyar, Angga, Supri, Nanang (pemilik *home industry* cobek)
- c. Karyawan Pak Ahyar (Bpk. Fredi), karyawan Pak Angga (Bpk. Udin), karyawan Pak Supri (Bpk. Dani) dan karyawan Pak Nanang (Bpk. Slamet).

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat data yang telah diperoleh sekaligus untuk melengkapi data

⁷Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 240.

yang dirasa kurang. Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan sebagainya.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan dan menganalisis apa yang dinyatakan oleh narasumber baik secara lisan maupun tertulis. Untuk menghindari adanya kesalahan dan supaya mempermudah pemahaman, maka penulis melakukan beberapa upaya dalam teknik analisis data diantaranya:

1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Editing merupakan tahap yang dilakukan oleh penulis untuk meneliti kembali data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansi dengan data lain yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam teknik *editing* ini, peneliti terfokus pada kelengkapan data-data yang diperoleh dari 4 pemilik usaha cobek dan 4 karyawan pembuatan cobek di Dusun IV Desa Jojog.

Klasifikasi adalah setelah ada data dari berbagai sumber, kemudian diklasifikasi dan dilakukan pengecekan ulang agar data yang diperoleh terbukti valid. Klasifikasi ini bertujuan untuk memilah data yang diperoleh dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

2. Verifikasi (*verifying*)

Verifikasi data adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen. Tahap verifikasi ini merupakan tahap pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang terkumpul dengan cara mendengarkan dan mencocokkan kembali hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dalam bentuk tulisan.

3. Analisis (*analysing*)

Analisis data adalah suatu proses untuk mengatur data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar dari data-data yang telah diperoleh. Setelah data lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data maka penulis akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan serta menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian, data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan.

4. Kesimpulan (*concluding*)

Concluding adalah penarikan kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada, dan merupakan proses penelitian tahap akhir serta jawaban atas paparan data sebelumnya. Pada kesimpulan ini, peneliti mengerucutkan persoalan diatas dengan menguraikan data dalam kalimat

yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dan menginterpretasikan data.⁹

⁹LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt. Rosdakarya,2010),248.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Jojog Pekalongan

1. Sejarah Singkat Desa Jojog

Pada jaman dulu Desa Jojog adalah hutan belantara, penduduk desa ini pertama kali berasal dari Desa Jojog, Cilacap Jawa Tengah yang merupakan rombongan kolonisasi pada tahun 1942 sebanyak 150 KK (750 jiwa) mereka tinggal di Jojog dalam yang sekarang kita kenal blok banyumas (Dusun II). Akibat kekurangan bahan makanan dan terserang penyakit banyak penduduk yang meninggal, sebagian banyak penduduk yang berpindah tempat ada pula yang meninggal ke daerah asal sehingga pada tahun 1946 tinggal 15 kk, kemudian pindah kejojog luar sekitar jalan raya yang sekarang wilayah Dusun III.

Pada tahun 1947, Tegal Asri (sekarang Dusun IV) yang awalnya desa tersendiri bergabung menjadi satu dengan Desa Jojog, pada tahun 1953 penduduk Desa Jojog bertambah dengan kedatangan transmigrasi dari Pacitan Jawa Timur sebanyak 36 KK, dari Banyumas Jawa Tengah 35 KK, disusul dari Daerah Istimewa Yogyakarta 107 KK, kepada mereka digerakkan untuk membangun rumah untuk tempat tinggal sederhana dengan biaya dari pemerintah. Sejak saat itu Pemerintah Desa Jojog semakin eksis dengan wilayah yang jelas sesuai dengan Peta dari Jawatan

Transmigrasi. Selanjutnya Kepala Pemerintahan Desa Jojog silih berganti dijabat oleh para tokoh yang terpilih.¹

2. Letak Geografis Desa Jojog

Desa Jojog merupakan salah satu desa dari 12 desa di wilayah Kecamatan Pekalongan yang terletak 7 Km arah timur dari kota Kecamatan. Desa Jojog mempunyai luas wilayah seluas 744 Ha.

Tabel 4.1
Keadaan Geografis Desa Jojog

No.	Uraian	Keterangan
1.	Luas wilayah : 744 Ha	
2.	Jumlah Dusun : 4 (Empat) 1) Dusun I (Pacitan, Bantul) 2) Dusun II (Banyumas) 3) Dusun III (Jojog Luar) 4) Dusun IV (Tegal Asri)	
3.	Batas wilayah : a. Utara b. Selatan c. Barat d. Timur	: Sungai Bunut : Desa Siraman : Desa Tulus Rejo : Desa Sukaraja Nuban
4.	Topografi a. Luas kemiringan lahan (rata-rata) Datar 565,35 Ha b. Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata) 700 m	
5.	Hidrologi : Irigasi berpengairan tehnis	
6.	Klimatologi : a. Suhu 27 – 29 °C b. Curah Hujan 1775 mm c. Kelembaban udara d. Kecepatan angin	

¹ Bapak Tumisran, Selaku Sekretaris Desa Jojog, wawancara pada tanggal 8 Juni 2023

7.	Luas lahan pertanian a. Sawah teririgasi b. Tegal/Ladang	: 234,95 Ha : 80,90 Ha	
8.	Luas lahan pemukiman	: 153 Ha	
9.	Tanah Perkebunan Negara Tanah Fasilitas Umum Lapangan Perkantoran Pemerintah Lainnya	: - : - : 2,00 Ha : 0,25 Ha : 86,75 Ha	
10.	Orbitasi Jarak ke Kecamatan Jarak ke Kabupaten	: 7 Km : 16 Km	

Sumber: Profil Desa Jojog

3. Keadaan Demografi Desa Jojog

a. Jumlah Penduduk

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk terutama tentang jumlah, struktur, dan perkembangannya. Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Jojog adalah 5.412 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Demografi Desa Jojog

Jenis Kelamin	Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV	Jumlah
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
Laki-laki	587	531	666	626	2.410
Perempuan	749	711	786	756	3.002
Jumlah Jiwa	1.366	1.242	1.452	1.382	5.412
Jumlah KK	414	375	419	427	1.635

Sumber: Profil Desa Jojog

b. Data Penduduk Desa Jojog Berdasarkan Pekerjaan

Wilayah Desa Jojog memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Tabel berikut menyajikan data keadaan ekonomi penduduk Desa Jojog.

Tabel 4.3
Keadaan Ekonomi Desa Jojog

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Keterangan
1.	Pertanian	1125	Jiwa	
2.	Buruh/swasta	482	Jiwa	
3.	Pegawai Negeri Sipil	46	Jiwa	
4.	Pengrajin	330	Jiwa	
5.	Pedagang	150	Jiwa	
6.	Peternak	302	Jiwa	
7.	Montir	10	Jiwa	
8.	TNI/POLRI	9	Jiwa	
9.	Sopir	17	Jiwa	
10.	Guru Swasta	9	Jiwa	

Sumber: Profil Desa Jojog

c. Data Aparat Desa Jojog

Tabel 4.4
Data Aparat Desa Jojog

No.	Nama	Jabatan
1.	Sutrisno	Kepala Desa
2.	Tumisran	Sekretaris Desa
3.	Sudarman	Kasi Pemerintahan
4.	Nur Rohim	Kasi Kesejahteraan
5.	Irfanuris Kurniawan	Kasi Pelayanan
6.	Harmiyati	Kaur TU dan Umum
7.	Febri Kurniawan	Kaur Keuangan
8.	Danu Prasetya	Kaur Perencanaan

Sumber: Profil Desa Jojog

Secara organisasi pemerintah Desa Jojog terdiri atas 4 perdesunan/kebayanan.

Tabel 4.5
Perdesunan/Kebayanan

No.	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun
1.	Dusun I	Sukriyanto
2.	Dusun II	Edi Purwanto
3.	Dusun III	Suryanto
4.	Dusun IV	Suratno

Sumber: Profil Desa Jojog

4. Sejarah *Home Industry* Cobek Di Desa Jojog Pekalongan

Home industry pembuatan cobek ini merupakan tempat produksi yang menghasilkan cobek batu dengan berbagai bentuk dan ukuran yang terletak di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung timur. *Home industry* cobek di Jojog pertama kali didirikan oleh Bapak Yono pada tahun 1972. Berdirinya usaha ini dilatarbelakangi oleh banyaknya batu-batu besar yang terdapat di sekitar kali di Desa Jojog. Melihat banyaknya batu yang ada, Bapak Yono mempunyai ide untuk mendirikan sebuah usaha *home industry* pembuatan cobek batu. Saat itu Bapak Yono mengajak tiga orang untuk menjadi karyawan yang masing-masing berasal dari sekitar tempat tinggal Bapak Yono.

Proses pembuatan cobek yang Bapak Yono lakukan masih menggunakan alat pahat manual, jadi dalam sehari setiap karyawan paling banyak hanya mampu membuat cobek sebanyak 3 buah. Seiring berkembangnya zaman, namun saat ini usaha para pelaku usaha *home*

industry cobek batu beralih menggunakan alat gerenda untuk membuat cobek, hal ini memudahkan pelaku usaha untuk membuat cobek. Sejak menggunakan gerenda setiap *home industry* mengalami peningkatan dalam jumlah produksi, dalam sehari para karyawan mampu memproduksi 7-10 buah cobek batu tergantung dari ukuran cobek tersebut. Setelah mampu membuat cobek sendiri para karyawan membuka usahanya sendiri dengan karyawan masyarakat sekitar, terus seperti itu hingga jumlah *home industry* cobek di desa terus bertambah.²

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Pembuatan Cobek Di Desa Jojog

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar memiliki kehidupan yang lebih baik. Ada banyak cara untuk melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat salah satunya dengan menciptakan *home industry* sebagai gerakan mengurangi jumlah pengangguran. *Home industry* pembuatan cobek di Desa Jojog Pekalongan telah ada sejak tahun 1972. Adanya *home industry* pembuatan cobek di Desa Jojog menjadi sumber penghasilan masyarakat selain bertani. Latar belakang berdirinya industri cobek di Desa Jojog ini adalah banyaknya batu disekitaran kali, serta banyaknya masyarakat yang hanya bergantung pada hasil tani yang hasilnya masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemberdayaan melalui *home industry* pembuatan cobek yang ada Di Desa Jojog ini, terdapat 30 *home industry* cobek di Desa Jojog namun

² Bapak Tumisran, Selaku Sekertaris Di Desa Jojog, wawancara pada tanggal 8 Juni 2023

berdasarkan kriteria pengambilan sampel peneliti melakukan wawancara dengan 4 pemilik *home industry* cobek, dan di dapat hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Supri (41 th) sudah mendirikan *home industry* cobek batu sejak tahun 2010 dengan modal awal sebesar Rp1.850.000,- yang berasal dari modal pribadi. Batu yang menjadi bahan dasar pembuatan cobek berasal dari Sukadana, Lampung timur. Bahan baku batu yang dihabiskan dalam satu bulan bisa sampai 1-2 truk batu, dalam sehari para pekerja dapat menghasilkan 7-10 cobek tergantung pada ukuran cobek. *Home industry* milik Bapak Supri memiliki 2 karyawan yaitu Bapak Dani (36 tahun) dan Bapak Yuda (37 tahun) yang mana bekerja 28 hari setiap bulannya. Sistem pemasaran cobek yang sudah jadi nantinya akan diambil oleh distributor langsung untuk selanjutnya dijual dipasar atau toko. Sistem upah yang diterapkan dalam *home industry* Bapak Supri adalah harian dengan upah Rp75.000,-/karyawan³
2. *Home industry* Bapak Ahyar (32 th) sudah berdiri sejak tahun 2011 dengan modal awal Rp2.000.000,- yang berasal dari modal pribadi. Batu yang menjadi bahan dasar pembuatan cobek berasal dari Sukadana, Lampung Timur. Dalam satu bulan usaha cobek milik Bapak Ahyar bisa menghabiskan 1 truk batu, dalam sehari mampu menghasilkan 9 cobek tergantung pada jumlah pesanan, *home industry* cobek milik bapak Ahyar memiliki 1 karyawan yaitu Bapak Fredi (28 tahun) yang bekerja setiap

³ Bapak Supri, Selaku pemilik *home industry* Cobek Di Desa Jojog, wawancara pada tanggal 8 Juni 2023

hari. Sistem pemasarannya cobek yang sudah dihasilkan nantinya akan diambil oleh distributornya langsung untuk selanjutnya dijual dipasar atau toko. Sistem upah yang di terapkan dalam *home industry* bapak Wagimin adalah harian dengan upah Rp70.000,-/ karyawan⁴

3. *Home industry* Bapak Angga (39 th) berdiri sejak tahun 2011 dengan modal awal Rp2.000.000,- yang berasal dari modal pribadi. Batu yang menjadi bahan dasar pembuatan cobek berasal dari Sukadana, Lampung Timur. Dalam satu bulan usaha cobek batu milik Bapak Angga menghabiskan 1 truk batu, dalam sehari mampu menghasilkan 6-10 cobek. Jumlah pekerja yang dimiliki oleh Bapak Angga yaitu 1 orang yaitu Bapak Udin (29 tahun). Sama seperti *home industry* yang lain sistem pemasarannya hasil akan diambil oleh distributor sesuai dengan jumlah yang telah dihasilkan. Sistem upah pada *home industry* ini adalah harian dimana seharusnya pekerja dibayar sebesar Rp70.000,-/karyawan⁵
4. *Home industry* Bapak Nanang (32 th) berdiri sejak tahun 2010 dengan modal awal sebesar Rp2.100.000,- yang berasal dari modal pribadi. Batu yang menjadi bahan dasar pembuatan cobek berasal dari Sukadana, Lampung Timur. Dalam satu bulan usaha cobek milik Bapak Nanang bisa menghabiskan 1 truk batu, dalam sehari mampu menghasilkan 6-9 cobek untuk setiap pekerjanya. Usaha ini hanya memproduksi cobek saja dengan jumlah karyawan 1 orang yaitu Bapak Slamet (29 tahun). Sama seperti

⁴ Bapak Ahyar, Selaku pemilik *home industry* Cobek Di Desa Jojog, wawancara pada tanggal 9 Juni 2023

⁵ Bapak Angga, Selaku pemilik *home industry* Cobek Di Desa Jojog, wawancara pada tanggal 9 Juni 2023

home industry yang lain sistem pemasarannya hasil akan diambil oleh distributor sesuai dengan jumlah yang telah dihasilkan. Sistem upah pada *home industry* ini adalah harian dimana seharusnya pekerja dibayar sebesar Rp70.000,-/karyawan⁶

Dari hasil wawancara kepada beberapa pemilik *home industry* cobek yang ada Di Desa Jojog dapat disimpulkan bahwa *home industry* cobek yang ada Di Desa Jojog menggunakan modal pribadi untuk mendirikan *home industry*, dan mendapat bahan dasar batu dari Sukadana Lampung timur. Rata-rata dalam sehari *home industry* tersebut menghasilkan 7-10 cobek tergantung pada ukuran cobek dan banyaknya pesanan. Sistem pemasaran yang dilakukan *home industry* pembuatan cobek Di Desa Jojog yaitu pengerajin cobek membuat cobek sebanyak yang dipesan oleh distributor, setelah barang jadi cobek tersebut akan diambil oleh distributor untuk selanjutnya disetor di pasar atau toko. Untuk distributor yang mengambil hasil cobek tersebut tidak selalu sama dalam satu Desa Jojog ada beberapa *home industry* yang memiliki distributor berbeda tergantung pada langganan masing-masing. Dalam proses pemberdayaan yang berlangsung Di Desa Jojog ini tidak dilakukan oleh tenaga profesional yang dipersiapkan untuk melakukan pelatihan khusus melainkan dilakukan secara otodidak. Artinya tidak adanya campur tangan pihak luar dalam terjadinya proses pemberdayaan melalui *home industry* Di Desa Jojog. Mereka bekerja sebagai karyawan setelah mereka mampu menguasai cara membuat cobek, mereka membangun usahanya sendiri dan

⁶ Bapak Nanang, Selaku pemilik *home industry* Cobek Di Desa Jojog, wawancara pada tanggal 9 Juni 2023

terus seperti itu. Untuk harga cobek pada *home industry* cobek di Desa Jojog berbeda antara satu dengan yang lain, namun selisihnya tidaklah besar. Hal ini disebabkan para pelanggan yang mengambil hasil cobek tidak semua sama pada setiap *home industry* cobek yang ada di desa tersebut. Berikut peneliti menyajikan daftar harga cobek batu dan harga lumpang batu berdasarkan hasil penelitian pada empat pemilik *home industry* cobek:

Tabel 4.6
Daftar Harga Cobek Batu

No.	Ukuran Cobek	Bpk. Supri	Bpk. Ahyar	Bpk. Nanang	Bpk. Angga
1.	16 cm	Rp21.000	Rp22.000	Rp22.000	Rp21.000
2.	18 cm	Rp24.000	Rp25.000	Rp25.000	Rp24.000
3.	20 cm	Rp30.000	Rp30.000	Rp30.000	Rp32.000
4.	22 cm	Rp35.000	Rp35.000	Rp35.000	Rp35.000
5.	24 cm	Rp40.000	Rp40.000	Rp40.000	Rp42.000
6.	26 cm	Rp50.000	Rp55.000	Rp55.000	Rp52.000
7.	28 cm	Rp60.000	Rp62.000	Rp62.000	Rp65.000
8.	30 cm	Rp80.000	Rp80.000	Rp80.000	Rp83.000

Berdasarkan data harga cobek yang didapat, yang paling diminati oleh konsumen adalah cobek berukuran 16 cm. Harga cobek yang dijual setiap *home industry* berbeda-beda hal ini disebabkan mereka memiliki pelanggan dan bayaran karyawan yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan para pemilik memiliki perhitungan sendiri dalam menentukan harga jual cobek. Keuntungan yang didapat oleh setiap *home industry* pembuatan cobek Di Desa jojog berbeda besarnya terlihat dari harga jual cobek yang di terapkan setiap pemilik *home industry* tidak selalu sama. Untuk melihat keuntungan yang dihasilkan *home industry* cobek peneliti menyajikan data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Daftar Keuntungan Cobek Batu

Nama Pemilik	Biaya Produksi	Omset	Keuntungan
Bapak Supri	Rp7.300,00	Rp9.856,000	Rp2.556,000
Bapak Ahyar	Rp3.750,000	Rp5.950,000	Rp2.200,000
Bapak Angga	Rp3.750,00	Rp5.950,000	Rp2.200,000
Bapak Nanang	Rp3.750,00	Rp5.950,000	Rp2.200,000

Keuntungan setiap pemilik *home industry* cobek didapat berdasarkan perhitungan pendapatan kotor dikurang upah karyawan serta biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari; upah karyawan, batu, mata gerinda, minum pekerja. Upah karyawan yang di keluarkan setiap *home industry* menggunakan sistem harian dimana karyawan akan dibayar sesuai jumlah hari mereka bekerja. Keuntungan yang di dapat ini dapat berubah, artinya bisa bertambah dan bisa berkurang tergantung pada banyaknya cobek yang dijual dan harga bahan baku batu yang mana harganya yang tidak stabil.

Untuk data karyawan *home industry* cobek peneliti menyajikan data nama beserta besarnya upah yang diterima setiap karyawan:

1. *Home industry* milik Bapak Supri, mempunyai dua karyawan yaitu Bapak Dani (36 tahun) dan Bapak Yuda (37 tahun) yang mana bekerja sejak tahun 2013.⁷
2. *Home industry* milik Bapak Ahyar, mempunyai satu karyawan yaitu Bapak Fredi yang sudah bekerja sejak tahun 2014.⁸

⁷ Bapak Dani dan Yuda Selaku karyawan *home industry* Cobek Di Desa Jojog, wawancara pada tanggal 8 Juni 2023

⁸ Bapak Fredi Selaku karyawan *home industry* Cobek Di Desa Jojog, wawancara pada tanggal 9 Juni 2023

3. *Home industry* Bapak Angga, mempunyai satu karyawan yaitu Bapak Udin yang sudah bekerja sejak tahun 2012.⁹
4. *Home industry* milik Bapak Nanang mempunyai satu karyawan yaitu Bapak Slamet yang sudah bekerja sejak tahun 2016.¹⁰

Berdasarkan data hasil wawancara para karyawan rata-rata berusia 20 tahun keatas. Sistem upah yang diterapkan dalam *home industry* cobek adalah sistem upah harian, yaitu upah atau imbalan yang diterima atau diperoleh pegawai yang dibayarkan secara harian sesuai jumlah hari mereka bekerja. Para karyawan rata-rata berasal dari sekitar lokasi *home industry* tempat mereka bekerja sehingga dapat dikatakan dengan adanya *home industry* ini ikut serta membangun perekonomian masyarakat setempat.

Untuk proses pembuatannya, batu yang awalnya belum terbentuk dipukul menggunakan palu untuk mempermudah pembentukan pola dari cobek, untuk bentuk dari cobek itu sendiri ada yang berbentuk lingkaran dan juga kotak. Setelah sudah terbentuk pola awal, batu yang berbentuk tadi dilubangi dengan menggunakan gerinda yang matanya dimiringkan ditekan sampai mata gerinda tersebut tertancap di batu tadi. Ulangi seperti itu sampai batu itu berlubang dengan rata menyisakan kira-kira 1 cm dari pinggir. Setelah itu permukaan bagian dalam dari cobek tadi diratakan/dihaluskan menggunakan gerinda dengan memiringkan mata gerinda kemudian digerakan maju mundur sampai permukaannya halus. Setelah permukaan bagian dalam

⁹ Bapak Udin Selaku karyawan *home industry* Cobek Di Desa Jojog, wawancara pada tanggal 9 Juni 2023

¹⁰ Bapak Slamet Selaku karyawan *home industry* Cobek Di Desa Jojog, wawancara pada tanggal 9 Juni 2023

sudah mulai halus, dilanjutkan pada bagian luar cobek. Untuk bagian luar, proses penggerindaanya supaya tidak terlalu halus agar tidak licin karena fungsinya untuk pegangan ketika diangkat. dan setelah itu jadilah cobek tersebut.

Keberadaan *home industry* pembuatan cobek di Desa Jojog memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, pemilik maupun pekerjanya. Bagi masyarakat dengan adanya *home industry* ini menjadikan sesama warga Desa Jojog menjadi lebih hidup rukun dan memberikan dampak yang baik terutama di bidang ekonomi, dengan adanya *home industry* ini menjadi sumber penghasilan yang cukup memuaskan. Selain keuntungan, adanya usaha ini mengurangi jumlah pengangguran yang ada di desa ini. Dan bagi para pekerja dengan ada *home industry* ini mereka bisa mendapat pekerjaan, dapat memenuhi kebutuhan, serta mendapat ilmu cara membuat cobek yang nantinya ilmu tersebut dapat digunakan untuk membuka usaha sendiri. Para karyawan sebenarnya ingin membuka usaha cobek sendiri, namun alasan mendasar bagi para karyawan tidak mendirikan usahanya sendiri yaitu; Kurangnya modal untuk membuka usaha cobek sendiri, takut gagal, artinya adanya ketakutan untuk memulai mendirikan usaha sendiri dan mengelolanya.

C. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Pembuatan Cobek Di Desa Jojog Pekalongan

Pemberdayaan merupakan salah satu pendekatan untuk mengatasi persoalan kemiskinan, ketidakberdayaan, dan kerentanan masyarakat lemah. Secara lebih spesifik, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses terencana

dan sistematis, yang dilakukan secara berkesinambungan, baik individu maupun kolektif, guna mengembangkan daya (potensi) dan kemampuan yang terdapat dalam diri sendiri sehingga mampu melakukan transformasi sosial.¹¹

Pemberdayaan masyarakat yang terjadi Di Desa Jojog yaitu dengan adanya *home industry* pembuatan cobek dapat memberdayakan masyarakat seperti halnya pemanfaatan potensi alam yang dapat menghasilkan nilai jual melalui kerajinan pembuatan cobek batu. Dengan melihat potensi alam yang ada dan pemanfaatannya yang baik memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat Desa Jojog. Pemberdayaan masyarakat bermaksud memperkuat masyarakat, dengan cara menggerakkan serta mendorong untuk menggali potensi pada dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya. Dalam pemberdayaan ada yang namanya strategi pengelolaan dimana dalam strategi tersebut menggunakan pendekatan sebagai upaya pencapaian tujuan pemberdayaan. Terdapat tiga jenis pendekatan yaitu: pendekatan mikro, pendekatan mezzo, dan pendekatan makro.¹²

1. Pendekatan mikro: Dalam pendekatan ini individu terhadap klien atau penerima manfaat atau pihak yang akan diberdayakan dilakukan melalui bimbingan atau konseling.
2. Pendekatan mezzo: Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien (penerima manfaat), pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran,

¹¹ Najiyati S, Agus Asmana, I Nyoman N, Suryadiputra. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor. 2005. 52

¹² Totok mardikanto dan Poerwoko soebianto, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2019),160-161

pengetahuan, keterampilan agar mampu memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

3. Pendekatan makro: Pendekatan jenis ini merupakan strategi pemberdayaan yang cangkupannya atau dampaknya lebih luas dalam lingkup masyarakat jika pendekatan sebelumnya dilakukan kepada individu ke kelompok pada pendekatan ini dari kelompok ke masyarakat luas.

Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa strategi pendekatan yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* pembuatan cobek Di Desa Jojog menggunakan jenis pendekatan makro. Hal ini disebabkan karena pada pendekatan jenis ini proses pemberdayaan dilakukan kepada masyarakat luas. Jadi kelompok yang mendapatkan pengetahuan, keterampilan tentang proses pembuatan cobek kemudian mengajari masyarakat lainnya untuk membuat dan mendirikan *home industry* sendiri. Setiap kegiatan perlu adanya prinsip termasuk dalam proses pemberdayaan dimana prinsip merupakan pernyataan yang dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan atau mengambil keputusan secara konsisten.

Merujuk pada pendapat Najiyati dkk (2005), terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan / kemandirian, dan keberlanjutan.¹³

1. Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang

¹³ Najiyati S, Agus Asmana, I Nyoman N, Suryadiputra. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor. 2005. 54

melakukan program-program pemberdayaan masyarakat maupun antara laki-laki dan perempuan. Kesetaraan yang terjadi Di Desa Jojog ini yaitu antara owner dengan karyawan tidak membeda-bedakan dan hidup rukun antara owner cobek dengan karyawan.

2. Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat mensimulasi kemandirian masyarakat yaitu program yang bersifat partisipatif, artinya direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan di evaluasi oleh masyarakat itu sendiri. Jadi proses pemberdayaan yang terjadi Di Desa Jojog yaitu para pemilik usaha cobek mengajak dan mengajarkan masyarakat untuk membuat dan membuka usaha cobek.

3. Keswadayaan atau kemandirian

Pola program pemberdayaan masyarakat yang terjadi saat ini, lebih menekankan pada *charity* atau membagikan bantuan secara cuma – cuma, dan mengesampingkan penumbuhan kemampuan masyarakat untuk mandiri dalam upaya membangun dirinya sendiri. Dalam proses pemberdayaan yang ada Di Desa Jojog tidak ada pelatihan khusus melainkan belajar secara otodidak dan tidak ada pungutan biaya, jadi pemilik usaha cobek mengajarkan secara cuma-cuma sehingga masyarakat bisa membuat cobek dan bisa membuka usaha sendiri.

4. Keberlanjutan

Pemberdayaan masyarakat bukanlah suatu program yang bersifat instan yang hanya sekedar menjalankan suatu program dengan adanya

pembatasan waktu serta biaya. Namun pemberdayaan masyarakat harus bersifat berkelanjutan dan berkesinambungan yang dilaksanakan secara terus menerus.

Home industry merupakan usaha yang berbasis rumah sebagai lokasinya ini, mengambil karyawan dari lingkup lingkungan yang berdampingan seperti tetangga. Meskipun tergolong kategori usaha kecil namun keberadaannya dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.

Home industry pembuatan cobek Di Desa Jojog memanfaatkan masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan. *Home industry* cobek ini hanya memproduksi cobek, anak cobek atau biasa disebut muntu. Perannya pun sangat penting karena keberadaan *home industry* ini diharapkan adanya perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi agar berkembang lebih baik sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat. Adanya *home industry* dalam industri pembuatan cobek Di Desa Jojog telah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat setempat serta mengurangi jumlah pengangguran yang masih ada pada desa tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berada di Desa Jojog berbentuk usaha produktif pembuatan cobek batu ini sangat baik. Pemberdayaan yang ada di Desa Jojog ini mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat yaitu dengan memanfaatkan masyarakat setempat untuk bekerja membuat cobek batu dan apabila masyarakat dirasa sudah mampu dan bisa membuat cobek batu sendiri, para pemilik usaha cobek batu mengajak masyarakat untuk membangun dan membuka usaha sendiri, hal ini membantu dalam proses pembangunan ekonomi daerah. Dalam proses pemberdayaan *home industry* ini tidak ada pelatihan khusus melainkan dilakukan secara otodidak. Masyarakat mampu hidup rukun bahkan saling mengajarkan cara membuat cobek sehingga masyarakat mampu membuka usahanya sendiri. Strategi pemberdayaan yang digunakan adalah pendekatan makro dimana proses pemberdayaan dilakukan kepada masyarakat luas serta menggunakan prinsip kesetaraan yang membebaskan siapapun untuk dapat belajar dan membuka usaha yang sama.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan judul pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* pembuatan cobek Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan, peneliti memberikan saran, yaitu yang pertama agar

memperhatikan kesehatan para pekerja karena dalam proses pembuatan cobek terdapat banyak debu akibat penghalusan batu yang apabila tidak diperhatikan dapat mengganggu Kesehatan. Kedua, sistem pemasaran pada *home industry* ini sudah baik namun ada baiknya untuk memaksimalkan pemasarannya melalui media sosial untuk mempermudah penjualan serta instagram, facebook agar lebih dikenal masyarakat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nawira, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Kain Sutera Di Kabupaten Wajo*", Universitas Muhammadiyah Makassar. 2021
- Abdul rohim tualeka, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019
- Abdussamad, Zuchri. *Metode penelitian kualitatif*, Makasar: Syakir Media Press, 2021
- Abidatul Afiyah, Muhammad Saifi dan Dwiatmanto, "*Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus pada Home Industry coklat "Cozy" Kademangan Blitar)*", *Jurnal Administrasi Bisnis*, (Malang:Universitas Brawijaya), Vol.3, No.1.2015
- Afriyani, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus*", Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2017
- Ainul Imronah, Nely Fatmawati, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home industry Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Banjarwaru Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap*", *JEKSYAH Islamic Economics Jurnal*.2021
- Amran Saefullah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Tasikmalaya*. 2011
- Atep Adya Barata, Dedi Sudirman, *Membuka Usaha Kecil*, Bandung: CV ARVINO RAYA, 2009
- Badan Pusat Statiska, (Provinsi Lampung, Tahun 2021).
- Bintoro Tjokroamidjojo, *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Haji Masagung. 1990
- Fahmi Riyansyah, Dang Eif Saeful Amin, Rohmanur Aziz, *Pemberdayaan Home industry Dalam Penigkatan Ekonomi Masyarakat*, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 2018
- Ikrima Nur Alfi, "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Insdstry Pengrajin Boneka "Kampung Boneka" Di Lenteng Agung Jagakarsa Jakarta Selatan*", Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatulloh. 2019
- J. Rappaport Dalam Buku Ending Murti, Harianto, Bambang Martin Baru, *Pembangun Masyarakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Berbasis Ovip*, Laksbang Pressindo: Yogyakarta, 2019

- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2, Cetakan Ke 2*, Jakarta: Gema Insani, 2007
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Najiyati S, Agus Asmana, I Nyoman N, Suryadiputra, *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*, Bogor, 2005
- Nano Prawoto, "Model pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kemandirian untuk mewujudkan ketahanan ekonomi dan ketahanan pangan (strategi pemberdayaan ekonomi pada masyarakat Dieng di Provinsi Jawa Tengah)," *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 8, No. 2. 2012
- Nurdin Elyas, *Berwiraswasta Dengan Home Industry*, Yogyakarta, Cet. Ke3. 2006
- Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, Bandung: Alfabet, 2004
- Profil Desa Jojog, (Provinsi Lampung Kecamatan Pekalongan, 2021).
- Randy R Wrihatnolo, Rian Nugroho Dwijiwijoto. *Manajemen Pemberdayaan*. 2015
- Rinna Rahmatika, *Implementasi Teknik Riset Dengan Metode Linear Programming*. 2021
- Rizal Aryanto, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Kawasan Gerbang Kertosusila 2012-2017)*. 2019
- Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998
- Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, Jilid II, Beirut: Darusy-Syuruq, 1412 H/1992M*.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: CV Rajawali, 1996
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Suhendra K, *Peran Birokrasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta. 2006
- Suratiyah, *Industri Kecil dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi, dan Contohnya)*, UGM, Yogyakarta, 1991
- Syahdan & Husnan, *Peran Industri Rumah Tangga (Homeindustry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra*

Kabupaten Lombok Timur, STIT Palapa Nusantara Lombok NTB, Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Februari, Volume 1. 2019

T. Tambunan, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*. Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya. 1999

Totok mardikanto dan Poerwoko soebianto, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* , Bandung: Alfabeta, 2019

Utang Rosidin, *Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2019

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1322/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mat Jalil (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **IRVAN ARIANT BASTARA**
NPM : 1903011061
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY PEMBUATAN COBEK DI DUSUN IV DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

OUTLINE

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI *HOME INDUSTRY* PEMUATAN COBEK DI DUSUN IV DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - 1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
 - 2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat
 - 3. Prinsip – Prinsip Pemberdayaan Masyarakat
 - 4. Tujuan Pemberdayaan
 - 5. Dasar Hukum Pemberdayaan Ekonomi
- B. *Home industry*
 - 1. Pengertian *Home industry*

2. Tujuan *Home industry*
3. Manfaat *Home industry*
4. Jenis-Jenis *Home industry*

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Desa Jojog Pekalongan
- B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home industry* Pembuatan Cobek
- C. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home industry* Pembuatan Cobek

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAR HIDUP

Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil. M.Hum.
NIP.196208121998031001

Metro, 16 Mei 2023

Peneliti



Irvan Ariant Bastara
NPM. 1903011061

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI *HOME INDUSTRY* PEMUATAN COBEK DI DUSUN IV DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Sekretaris Desa Jojog
 - a. Bagaimana profil Desa Jojog Kecamatan Pekalongan
 - b. Bagaimana sejarah *home industry* cobek Di Desa Jojog
2. Wawancara Dengan Pemilik *Home industry* Pembuatan Cobek
 - a. Siapa nama pemilik *home industry* cobek
 - b. Sejak kapan dan apa yang melatarbelakangi berdirinya usaha pembuatan cobek ini
 - c. Dari mana bahan baku batu didapatkan
 - d. Berapa jumlah cobek yang bisa dibuat dalam sehari
 - e. Bagaimana proses pembuatan, sistem pemasaran dan proses pemberdayaan yang terjadi pada *home industry* cobek
 - f. Berapa daftar harga cobek
 - g. Bagaimana sistem upah dan berapa keuntungan pada *home industry* cobek
3. Wawancara Dengan Karyawan Yang Bekerja Di *Home industry* Cobek
 - a. Siapa nama anda dan sudah berapa lama bekerja di *home industry* cobek
 - b. Apa dampak ekonomi setelah adanya *home industry* cobek
 - c. Kenapa anda tidak membuka usaha cobek ini secara mandiri

B. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi proses produksi pembuatan cobek
2. Dokumentasi saat wawancara

Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil M. Hum.
NIP.196208121998031001

Metro, 16 Mei 2023

Peneliti



Irvan Ariant Bastara
NPM. 1903011061



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA JOJOG

Jalan Sutarjo Dusun I Kode Pos 34391
Email : jojogpekalonganlantim@gmail.com

Nomor : 423.4/14 /04.2007/I/2023
Lamp : -
Perihal : **Memberi Izin Pra Survey**

Jojog, 4 Januari 2023
Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah
IAIN Metro
Di -
Metro

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syari'ah Nomor : B-3816/In.28/J/TL.01/11/2022 Tanggal 11 Nopember 2022 perihal Izin Pra Survey. Maka dengan ini Kepala Desa Jojog memberi izin kepada :

Nama : IRVAN ARIANT BASTARA
NPM : 1903011061
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRI PEMBUATAN COBEK DI PEKALONGAN (STUDI KASUS PEMBUATAN COBEK DIDUSUN IV DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN)

Untuk melakukan Pra Survey di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Jojog





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1659/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DUSUN IV DESA JOJOG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1660/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **IRVAN ARIANT BASTARA**
NPM : 1903011061
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DUSUN IV DESA JOJOG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY PEMBUATAN COBEK DI DUSUN IV DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1660/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IRVAN ARIANT BASTARA**
NPM : 1903011061
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DUSUN IV DESA JOJOG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRY PEMBUATAN COBEK DI DUSUN IV DESA JOJOG KECAMATAN PEKALONGAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA JOJOG

Jalan Sutarjo Dusun I Kode Pos 34391
Email : jojogpekalonganlamtim@gmail.com

Jojob, 08 Juni 2023

Nomor : 423.428/2007/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : **Memberi Izin Research**

Kepada Yth.
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan IAIN Metro
Di -
Metro

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B.B-1659/In.28/D.1/TL.00/05/2023 Tanggal 26 Mei 2023 perihal Izin Research di Desa Jojob Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur, maka dengan ini kami memberi izin untuk melakukan research di Desa Jojob kepada :

Nama : **IRVAN ARIANT BASTARA**
NPM : 11903011061
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'Alaikum Wr. Wb





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Irvan Ariant Bastara
NPM : 1903011061
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Pembuatan Cobek Di Dusun IV Desa Jojog Kecamatan Pekalongan** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Oktober 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1198/In.28/S/U.1/OT.01/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IRVAN ARIANT BASTARA

NPM : 1903011061

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

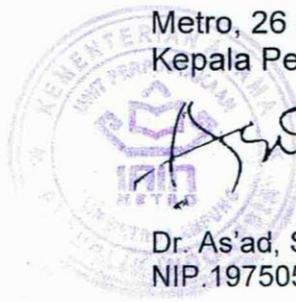
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903011061

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Oktober 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irvan Ariant Bastara

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy

NPM : 1903011061

Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>Ace di lugh copy</i>	

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Irvan Ariant Bastara
NPM. 1903011061



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irvan Ariant Bastara Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903011061 Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		1. Kebugnida hane myasob & m	
		2. Daftar my tuka Carlan kan buku buku yg 'di alu	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001



Irvan Ariant Bastara
NPM. 1903011061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irvan Ariant Bastara
NPM : 1903011061

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>Berikan masukan dan perbaikan After pro taks</p> <p>Kepuasan, harus lengkap dan tidak ada unsur</p> <p>Sumber nya di pajelas</p>	<p><i>[Handwritten signature]</i></p> <p><i>[Handwritten signature]</i></p> <p><i>[Handwritten signature]</i></p>

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Irvan Ariant Bastara
NPM. 1903011061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irvan Ariant Bastara
NPM : 1903011061

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<i>nama artikel di perbaiki</i>	

Dosen Pembimbing,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



Irvan Ariant Bastara
NPM. 1903011061



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Irvan Ariant Bastara Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903011061 Semester / T A : VII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	✓	All April dan artikel	

Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Irvan Ariant Bastara
NPM. 1903011061

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Tumisran selaku sekretaris Di Desa Jojog



Wawancara dengan Bapak Ahyar selaku pemilik usaha cobek



Wawancara dengan Bapak Angga selaku pemilik usaha cobek



Wawancara dengan Bapak Supri selaku pemilik usaha cobek



Wawancara dengan Bapak Nanang selaku pemilik usaha cobek



Batu belah bahan mentah cobek batu



Batu yang sudah di pola untuk dibuat cobek batu



Cobek batu yang sudah jadi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Irvan Ariant Bastara, yang dilahirkan di Desa Jojog pada tanggal 24 April 2000, penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Haryanto Dan Ibu Sri Haryati, yang bertempat tinggal di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Penulis sangat bangga dan bahagia karena lahir dikeluarga yang menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material penulis dapat menyelesaikan pendidikannya. Penulis menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di SDN 02 Jojog lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 02 Pekalongan lulus pada tahun 2014, Kemudian penulis melanjutkan sekolah di SMK Tri Sukses lulus pada tahun 2018, dan kemudian penyusun melanjutkan kuliah di perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan SI-Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam TA 2019/2020.